

**KEKUATAN PEMBUKTIAN ALAT BUKTI ELEKTRONIK
DALAM DIAKSESNYA INFORMASI ELEKTRONIK YANG
MELANGGAR KESUSILAAN
(Studi Terhadap Perkara Prostitusi *Online* yang Dilakukan Oleh Selebgram
dalam Putusan Nomor : 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg)**

Oleh

Fauzan Faiq

NIM E1A018294

ABSTRAK

Prostitusi *online* sebagai salah satu bentuk *cybercrime* merupakan kegiatan prostitusi atau suatu kegiatan yang menjadikan manusia khususnya dalam hal seksualitas sebagai objek untuk diperdagangkan melalui media elektronik atau *online*. Berkaitan dengan kasus pidana prostitusi *online*, media elektronik selain sebagai sarana prostitusi *online*, dapat juga menjadi sebuah bukti elektronik di persidangan. Andy Haryanto, Ricky Janitra, Marizka Rosdiana Permata dan Venty Dias Mia Pradita terbukti bersalah telah melakukan perbuatan prostitusi *online* dan dijatuhi hukuman pidana penjara dan denda oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Bandung melalui Putusan Nomor : 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan pembuktian alat bukti elektronik dan pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara prostitusi *online* pada Putusan Nomor : 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah preskriptif analitis. Metode pengumpulan bahan hukum adalah dengan pengumpulan bahan hukum primer dan sekunder melalui studi kepustakaan yang kemudian di analisis dengan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informasi atau dokumen elektronik mempunyai kekuatan pembuktian alat bukti elektronik yang berdiri sendiri. Dalam Putusan Nomor 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg, Penuntut Umum tidak mengajukan hasil *print out* dari informasi elektronik, sehingga informasi atau dokumen elektronik tidak dapat dipersamakan sebagai perluasan dari alat bukti surat dan alat bukti petunjuk. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bandung dalam memutus perkara prostitusi *online* pada selebgram pada Putusan Nomor : 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg berdasarkan tiga tahapan tugas Hakim yaitu konstatir, kualifisir dan konstituir yang telah memuat pertimbangan yuridis, pertimbangan sosiologis dan pertimbangan filosofis.

Kata Kunci : Alat Bukti Elektronik, Pembuktian, Tindak Pidana Kesusilaan Elektronik, Perkara Prostitusi *Online*

**THE STRENGTH OF EVIDENCE OF THE ELEKTRONIC
EVIDENCE IN ACCESSING ELEKTRONIC INFORMATION THAT
VIOLATED DECENCY**

*(Study of Online Prostitution Cases Conducted by Selebgrams in Decision
Number: 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg)*

By

Fauzan Faiq

NIM E1A018294

ABSTRACT

Online prostitution as a form of cybercrime is activity of prostitution or an activity that makes humans, especially in terms of sexuality, objects to be traded through electronic or online media. In connection with online prostitution cases, electronic media apart from being a means of online prostitution can also become electronic evidence in court. Andy Haryanto, Ricky Janitra, Marizka Rosdiana Permata, and Venty Dias Mia Pradita were found guilty of committing the cases of online prostitution and were sentenced to prison terms and fines by a Panel of Judges at the Bandung District Court through Decision Number: 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg. This study aims to determine the strength of electronic evidence and legal considerations of Judges in deciding online prostitution cases in Decision Number: 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg. The research method used in this research is normative juridical. The specification of this research is analytical prescriptive. The method of collecting legal materials is by collecting primary and secondary legal materials through literature studies which are then analyzed using qualitative analysis methods. The results of this study can be concluded that electronic information or documents have the strength of proof of electronic evidence that stands alone. In Decision Number 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg, the Public Prosecutor did not submit a print out of electronic information, so electronic information or documents cannot be equated as an extension of documentary evidence and evidence. The Panel of Judges at the Bandung District Court in deciding online prostitution cases on celebgrams in Decision Number: 310/Pid.Sus/2021/PN Bdg is based on the three stages of the Judge's duties, namely constitutional, qualification and constituent which contain juridical considerations, sociological considerations and philosophical considerations.

Keyword : Elektronik Evidence, Evidence, Electronic Decency Crime, Online Prostitution Case